



# **AKREDITASI INSTITUSI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI**

BUKU VI  
MATRIKS PENILAIAN PORTOFOLIO  
AKREDITASI INSTITUSI

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
*BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI*  
JAKARTA 2007



## DAFTAR ISI

*Halaman*

DAFTAR ISI	i
STANDAR-1. KEPEMIMPINAN	1
STANDAR-2. KEMAHASISWAAN	3
STANDAR-3. SUMBERDAYA MANUSIA	5
STANDAR-4. KURIKULUM	7
STANDAR-5. PRASARANA DAN SARANA	8
STANDAR-6. PENDANAAN	10
STANDAR-7. TATA PAMONG	12
STANDAR-8. SISTEM PENGELOLAAN	14
STANDAR-9. SISTEM PEMBELAJARAN	16
STANDAR-10. SUASANA AKADEMIK	19
STANDAR-11. SISTEM INFORMASI	21
STANDAR-12. SISTEM JAMINAN MUTU	23
STANDAR-13. LULUSAN	26
STANDAR-14. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	28
STANDAR-15. PROGRAM STUDI	32



## STANDAR-1. KEPEMIMPINAN

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
1.1. Perguruan tinggi menerapkan mekanisme pemilihan pemimpin yang berdasarkan kepatutan dan kepastasan	Badan normatif tertinggi di perguruan tinggi merumuskan dan melaksanakan sistem dan mekanisme pemilihan pimpinan berdasarkan kepatutan dan kepastasan secara konsisten dalam bentuk kebijakan, peraturan, kualifikasi/kriteria, prosedur yang jelas dan terdokumentasi dengan baik	Badan normatif tertinggi di perguruan tinggi merumuskan dan melaksanakan sistem dan mekanisme pemilihan pimpinan berdasarkan kepatutan dan kepastasan secara konsisten dalam bentuk kebijakan, peraturan, kualifikasi/kriteria, prosedur yang jelas tetapi tidak terdokumentasikan dengan baik	Badan normatif tertinggi di perguruan tinggi merumuskan dan melaksanakan sistem dan mekanisme pemilihan pimpinan berdasarkan kepatutan dan kepastasan, tetapi tidak mudah ditemukan dalam bentuk kebijakan, peraturan, kualifikasi/kriteria, prosedur, dan tidak terdokumentasi	Badan normatif tertinggi tidak dilibatkan dalam perumusan sistem dan mekanisme pemilihan pimpinan
1.2. Perguruan tinggi melaksanakan rencana strategis perguruan tinggi yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi, yang tercermin dalam bentuk program-program yang terintegrasi pada semua unit kerja.	Unit-unit kerja memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi yang sejalan dengan rencana strategi perguruan tinggi dan ada bukti-bukti pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam bentuk laporan	Unit-unit kerja memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi yang sejalan dengan rencana strategi perguruan tinggi dan ada bukti-bukti pelaksanaan, tanpa ada monitoring dan evaluasi	Unit-unit kerja memiliki bukti-bukti program yang terintegrasi yang sejalan dengan rencana strategi perguruan tinggi tanpa ada bukti-bukti pelaksanaan	Unit kerja hanya memiliki dokumen yang berisi renstra yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi
1.3 Perguruan tinggi melakukan sosialisasi tentang rencana strategis yang telah dikembangkan kepada komunitas institusi.	Renstra disosialisasikan kepada: (1) Seluruh Pimpinan unit (2) Dosen (3) Mahasiswa (4) Karyawan (5) External Stakeholder Dengan cara: (1) Pertemuan khusus (2) Media cetak (3) Media elektronik	Renstra disosialisasikan kepada: (6) Seluruh Pimpinan unit (7) Dosen (8) Mahasiswa (9) Karyawan (10) External Stakeholder Dengan cara: (1) Media cetak (2) Media elektronik	Renstra disosialisasikan kepada: (11) Seluruh Pimpinan unit (12) Karyawan Dengan cara: (1) Media cetak (2) Media elektronik	Renstra tidak disosialisasikan kepada: (13) Seluruh Pimpinan unit (14) Dosen (15) Mahasiswa (16) Karyawan (17) External Stakeholder

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
1.4 Perguruan tinggi memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif.	Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan kinerja pelaksanaan Renstra yang hasilnya terdokumentasi dan ditindaklanjuti	Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan kinerja pelaksanaan Renstra yang hasilnya terdokumentasi, tetapi tidak ditindaklanjuti	Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan kinerja pelaksanaan Renstra yang hasilnya, tetapi tidak terdokumentasi dan tidak ditindaklanjuti	Tidak ad mekanisme monitoring dan evaluasi tahunan kinerja pelaksanaan Renstra.

## STANDAR-2. KEMAHASISWAAN

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
2.1 Perguruan tinggi memiliki unit-unit pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan	Ada semua unit (5 jenis) pelayanan mahasiswa.	Ada sebagian besar (3-4 jenis) unit pelayanan mahasiswa	Ada sebagian unit (1-2 jenis) pelayanan mahasiswa	Tidak adanya unit pelayanan mahasiswa
2.2 Perguruan tinggi menyediakan unit-unit layanan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa.	Ada bukti pelayanan mahasiswa yang didukung dengan tersedianya: (1) dana (2) sarana dan prasarana (3) pembimbingan (4) agenda kegiatan yang terdokumentasi dengan baik	Ada bukti pelayanan mahasiswa yang didukung dengan tersedianya: (1) dana (2) sarana dan prasarana (3) pembimbingan (4) agenda kegiatan tetapi tidak terdokumentasi dengan baik	Ada bukti pelayanan mahasiswa, tetapi tidak didukung dengan dana meskipun tersedia: (1) sarana dan prasarana (2) pembimbingan (3) agenda kegiatan	Tidak ada bukti pelayanan mahasiswa
2.3 Perguruan tinggi memiliki kode etik mahasiswa dan melakukan sosialisasi.	Ada bukti kode etik tertulis serta bukti sosialisasi melalui: (1) Pertemuan khusus (2) Media cetak (3) Media elektronik yang terdokumentasi dengan baik	Ada bukti kode etik tertulis dan tersosialisasi melalui: (1) Pertemuan khusus (2) Media cetak (3) Media elektronik tetapi tidak ada bukti yang terdokumentasi dengan baik	Ada bukti kode etik tertulis, tetapi tidak tersosialisasi.	Tidak ada kode etik mahasiswa secara tertulis
2.4.1 Perguruan tinggi meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah mahasiswa dan dalam bidang minat dan bakat di tingkat lokal/ nasional/	Ada bukti partisipasi dan prestasi pada semua kegiatan mahasiswa, yaitu: (1) Penalaran (2) Bakat (3) Minat (4) Seni	Ada bukti partisipasi dan prestasi pada semua kegiatan mahasiswa, yaitu: (1) Penalaran (2) Bakat (3) Minat (4) Seni	Ada bukti partisipasi dan prestasi pada semua kegiatan mahasiswa, yaitu: (1) Penalaran (2) Bakat (3) Minat (4) Seni	Tidak ada partisipasi dan prestasi pada semua kegiatan mahasiswa

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
regional/ global.	Pada tingkat nasional dan internasional	Pada tingkat nasional	pada tingkat lokal	
2.4.2 Partisipasi dan prestasi mahasiswa :				
Prestasi dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional (selama 3 tahun terakhir)	> 5 kali juara tingkat nasional atau 1 kali juara di tingkat internasional	5-4 kali juara tingkat nasional	3-2 kali juara tingkat nasional	≤ 1 kali juara tingkat nasional
Prestasi dalam bidang minat dan bakat (olahraga, seni dan lain-lain) ditingkat nasional atau internasional (selama 3 tahun terakhir)	> 5 kali juara tingkat nasional atau 1 kali juara di tingkat internasional	5-4 kali juara tingkat nasional	3-2 kali juara tingkat nasional	≤ 1 kali juara tingkat nasional
2.5 Perguruan tinggi melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan aktivitas kemahasiswaan.	Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan secara berkelanjutan.	Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan, tetapi tidak secara berkelanjutan.	Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa, tetapi hasilnya tidak digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan.	Tidak memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa.



### STANDAR-3. SUMBERDAYA MANUSIA

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
3.1 Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sumberdaya manusia yang mencakup sub-sub sistem perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi, keadilan, dan kesejahteraan.	Ada dokumen tertulis tentang sistem: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang transparan dan akuntabel berbasis pada meritokrasi.	Ada dokumen tertulis tentang sistem: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, yang berbasis pada meritokrasi, tetapi tidak transparan dan akuntabel.	Ada dokumen tertulis tentang sistem: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, tetapi tidak transparan dan akuntabel serta tidak berbasis pada meritokrasi.	Tidak ada dokumen tertulis tentang sistem: (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi
3.2. Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen  3.2.1. Rasio dosen tetap dan mahasiswa	Rasio dosen tetap dan mahasiswa berbanding antara 1: ≤10 sampai 1:15	Rasio dosen tetap dan mahasiswa berbanding antara 1:16 sampai 1:20	Rasio dosen tetap dan mahasiswa berbanding antara 1:21 sampai 1:30	Rasio dosen tetap dan mahasiswa berbanding antara 1: >30
3.2.2 Dosen tetap berpendidikan minimal magister	Lebih dari 80% dosen telah berpendidikan minimal magister	Antara 71-80% dosen telah berpendidikan minimal magister	Antara 60-70% dosen telah berpendidikan minimal magister	Kurang dari 60% dosen telah berpendidikan minimal magister
3.2.3 Dosen tetap bergelar doktor untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, <i>sedangkan</i> untuk politeknik dan akademi, dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai bidangnya.	Lebih dari 35% dosen tetap bergelar doktor lulusan program studi/institusi yang diakui oleh Dikti  Lebih dari 80% dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai dengan bidangnya.	Lebih dari 25% sampai dengan 35% dosen tetap bergelar doktor lulusan program studi/institusi yang diakui oleh Dikti. Antara 55% sampai 80% dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai dengan bidangnya.	Lebih dari 15% sampai dengan 25% dosen tetap bergelar doktor lulusan program studi/institusi yang diakui oleh Dikti. Antara 55% - 80% dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai dengan bidangnya.	Kurang dari 15% dosen tetap bergelar doktor lulusan program studi/institusi yang diakui oleh Dikti. Lebih dari 80% dosen tetap bersertifikasi keahlian sesuai dengan bidangnya.

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
3.2.4. Untuk universitas, institut dan sekolah tinggi, jumlah guru besar tetap, <i>sedangkan</i> untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala,	Lebih dari 20% dari dosen tetap  Lebih dari 50% dari dosen tetap	Antara 15% -20% dari dosen tetap  Antara 40% -50% dari dosen tetap	Antara 10% - 14% dari dosen tetap  Antara 30% - 39% dari dosen tetap	<10% dari dosen tetap  <30% dari dosen tetap
3.3 Perguruan tinggi melakukan survey kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumberdaya manusia.	Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan secara berkelanjutan.	Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan, tetapi tidak secara berkelanjutan.	Memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung, tetapi hasilnya tidak digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan.	Tidak memiliki instrumen untuk mengukur kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung.
3.4. Perguruan tinggi memiliki Kode etik dosen dan tenaga kependidikan.	Ada kode etik tertulis serta bukti sosialisasi melalui: (1) Pertemuan khusus (2) Media cetak (3) Media elektronik yang terdokumentasi dengan baik	Ada kode etik tertulis serta bukti sosialisasi melalui: (1) Pertemuan khusus (2) Media cetak (3) Media elektronik tetapi tidak ada bukti yang terdokumentasi dengan baik	Ada kode etik tertulis, tetapi tidak ada bukti sosialisasi.	Tidak ada kode etik mahasiswa secara tertulis
3.4 Perguruan tinggi memiliki tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan	Lebih dari 70% tenaga kependidikan bersertifikat	61-70 % tenaga kependidikan bersertifikat	51-60% tenaga kependidikan bersertifikat	≤50% tenaga kependidikan bersertifikat

## STANDAR-4. KURIKULUM

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
4.1 Perguruan tinggi memiliki kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan.	Ada (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	Ada (1) kebijakan, (2) peraturan, tetapi tidak ada pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	Ada kebijakan, tetapi tidak ada (1) peraturan, (2) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	Tidak ada (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.
4.2 Perguruan tinggi memiliki komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan melaksanakan, mengembangkan, memutakhirkan kurikulum.	Ada alokasi dana dalam anggaran institusi dan sumber daya yang jelas, memadai, dan realisasi yang sesuai jadwal untuk semua program studi	Ada alokasi dana dalam anggaran institusi dan sumber daya yang jelas dan memadai, tetapi realisasi tidak sesuai jadwal	Ada alokasi dana dalam anggaran institusi dan sumber daya yang jelas, tetapi tidak memadai dan tidak terjadwal	Tidak ada alokasi dana dalam anggaran institusi dan sumber daya.
4.3 Perguruan tinggi memiliki bukti berupa data dan laporan yang menunjukkan bahwa program studi telah merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum.	Ada bukti tertulis tentang analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi dan melakukan tindaklanjut untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan.	Ada bukti tertulis tentang analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi, tetapi tidak ada tindaklanjut.	Ada bukti tertulis tentang pemutakhiran kurikulum program studi, tetapi tidak dianalisis dan dievaluasi.	Tidak ada bukti tertulis tentang analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi.

## STANDAR-5. PRASARANA DAN SARANA

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
5.1 Perguruan tinggi memiliki sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi, mencakup sistem inventarisasi yang lengkap. Sistem pengelolaan tersebut mencakup pula pola pelaporan secara berkala dari unit pelaksana kepada pihak manajemen serta dapat dipergunakan sebagai informasi bagi para pengguna (mahasiswa dan dosen).	Ada sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang terdokumentasi mengenai: (1) perencanaan, (2) pengadaan, (3) pemeliharaan, (4) pemutakhiran, (5) penghapusan (6) <i>resource sharing</i> dengan sistem pelaporan secara berkala yang memanfaatkan teknologi informasi atau secara manual	Ada sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang terdokumentasi mengenai: (1) perencanaan, (2) pengadaan, (3) pemeliharaan, (4) pemutakhiran, (5) penghapusan (6) <i>resource sharing</i> tetapi tidak ada sistem pelaporan secara berkala	Ada sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang terdokumentasi tetapi tidak lengkap mencakup semua aspek mengenai: (1) perencanaan, (2) pengadaan, (3) pemeliharaan, (4) pemutakhiran, (5) penghapusan (6) <i>resource sharing</i> dan tidak ada sistem pelaporan secara berkala	Tidak ada sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang terdokumentasi
5.2 Perguruan tinggi memiliki kebijakan, pedoman, panduan, dan peraturan yang jelas tentang keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di tingkat institusi. Bukti pelaksanaan dari kebijakan tersebut harus dapat dilacak dari peraturan yang lebih rinci dan aplikatif serta laporan berkala di tingkat laboratorium/studio/ perpustakaan dan tempat-tempat lain di mana kegiatan dilaksanakan.	Ada dokumen tertulis mengenai: (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang jelas berkaitan dengan keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana serta tersosialisasi dengan baik	Ada dokumen tertulis mengenai: (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang jelas berkaitan dengan keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, tetapi tidak tersosialisasi dengan baik	Ada dokumen tertulis, tetapi tidak lengkap mengenai: (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana	Tidak ada dokumen tertulis mengenai: (1) kebijakan, (2) peraturan, (3) pedoman atau buku panduan

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
5.3 Perguruan tinggi mempunyai dokumen kepemilikan, hibah, sewa, atau pinjam melalui kesepakatan atau perjanjian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku antara perguruan tinggi dan pihak terkait.	80% - 100% sarana dan prasarana dimiliki institusi/negara/yayasan, yang dibuktikan dengan dokumen yang sah, di mana sisanya dibuktikan dengan dokumen perjanjian sewa/pinjam yang sah.	60% - 79% sarana dan prasarana dimiliki institusi/negara/yayasan, yang dibuktikan dengan dokumen yang sah, di mana sisanya dibuktikan dengan dokumen perjanjian sewa/pinjam yang sah.	40% - 59% sarana dan prasarana dimiliki institusi/negara/yayasan, yang dibuktikan dengan dokumen yang sah, di mana sisanya dibuktikan dengan dokumen perjanjian sewa/pinjam yang sah..	<40% sarana dan prasarana dimiliki institusi/negara/yayasan, yang dibuktikan dengan dokumen yang sah, di mana sisanya dibuktikan dengan dokumen perjanjian sewa/pinjam yang sah.

## STANDAR-6. PENDANAAN

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
6.1 Perguruan tinggi memiliki laporan audit keuangan yang memuat keandalan sumber pendanaan dan pemanfaatannya.	Ada bukti laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan dan ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi	Ada bukti laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor yang kompeten dan hasilnya dipublikasikan, tetapi tidak ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi	Ada bukti laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor yang kompeten, tetapi hasilnya tidak dipublikasikan dan tidak ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi	Tidak ada bukti laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor yang kompeten.
6.2 Perguruan tinggi memiliki bukti mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan program akademik dibandingkan dengan investasi pada aspek fisik, sarana dan prasarana.	Ada laporan audit mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan akademik >25%.	Ada laporan audit mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan akademik antara 21- 25%	Ada laporan audit mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan akademik antara 15- 20%	Ada laporan audit mengenai proporsi dana yang dialokasikan untuk pengembangan akademik <15%
6.3 Perguruan tinggi harus mempunyai sistem monitoring dan evaluasi pendanaan secara internal yang akuntabel dengan terhadap semua unit kerja dengan persetujuan dari pimpinan yang berwenang.	Ada mekanisme monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja, yang akuntabel dengan persetujuan pimpinan yang berwenang yang dilakukan secara berkala, yang hasilnya didokumentasikan dan ditindaklanjuti	Ada mekanisme monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja, yang akuntabel dengan persetujuan pimpinan yang berwenang yang dilakukan secara berkala, yang hasilnya didokumentasikan, tetapi tidak ditindaklanjuti	Ada mekanisme monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja, yang akuntabel dengan persetujuan pimpinan yang berwenang yang dilakukan secara berkala, tetapi hasilnya tidak didokumentasikan dan tidak ditindaklanjuti	Tidak ada mekanisme monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja
6.4 Perguruan tinggi memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa serta laporan proses pengambilan keputusan.	Ada mekanisme yang terdokumentasi tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mempertimbangkan kemampuan <i>stakeholders</i>	Ada mekanisme yang terdokumentasi tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa, tetapi tidak berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mempertimbangkan kemampuan <i>stakeholders</i>	Ada mekanisme tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa, tetapi tidak terdokumentasi	Tidak ada mekanisme tentang penetapan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa.

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
6.5 Perguruan tinggi mampu memperoleh dukungan dana untuk program akademik dari luar institusi	>50% dari total dana berasal dari luar institusi	26-50% dari total dana berasal dari luar institusi.	<25% dari total dana berasal dari luar institusi	tidak ada dukungan dana yang berasal dari luar institusi

## STANDAR-7. TATA PAMONG

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
7.1 Perguruan tinggi telah memiliki unit tatapamong dalam bentuk dan struktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi serta peraturan yang berlaku lengkap dengan fungsi dan wewenang yang jelas.	<p>Kelengkapan struktur tatapamong digambarkan oleh antara lain, unsur-unsur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). pimpinan institusi</li> <li>(2). majelis wali amanat atau dewan penyantun</li> <li>(3). senat perguruan tinggi/ senat akademik</li> <li>(4). lembaga-lembaga (lembaga penelitian, lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga pengkajian pendidikan, dll)</li> <li>(5). pelaksana administrasi (biro, dan bagian)</li> <li>(6). pelaksana penjaminan mutu</li> <li>(7). dewan audit</li> <li>(8). penunjang (upt)</li> <li>(9). pelaksana akademik (fakultas, jurusan/ departemen/bagian, program studi, laboratorium, dll)</li> </ol> <p>dilengkapi dengan fungsi dan wewenang masing-masing secara tertulis dan tersosialisasikan serta berfungsi dengan baik.</p>	<p>Kelengkapan struktur tatapamong digambarkan oleh antara lain, unsur-unsur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). pimpinan institusi</li> <li>(2). majelis wali amanat atau dewan penyantun</li> <li>(3). senat perguruan tinggi/ senat akademik</li> <li>(4). lembaga-lembaga (lembaga penelitian, lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga pengkajian pendidikan, dll)</li> <li>(5). pelaksana administrasi (biro, dan bagian)</li> <li>(6). pelaksana penjaminan mutu</li> <li>(7). dewan audit</li> <li>(8). penunjang (upt)</li> <li>(9). pelaksana akademik (fakultas, jurusan/departemen/bagian, program studi, laboratorium, dll)</li> </ol> <p>dilengkapi dengan fungsi dan wewenang masing-masing secara tertulis dan tersosialisasikan dengan baik tetapi tidak berfungsi.</p>	<p>Kelengkapan struktur tatapamong digambarkan oleh antara lain, unsur-unsur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). pimpinan institusi</li> <li>(2). majelis wali amanat atau dewan penyantun</li> <li>(3). senat perguruan tinggi/ senat akademik</li> <li>(4). lembaga-lembaga (lembaga penelitian, lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga pengkajian pendidikan, dll)</li> <li>(5). pelaksana administrasi (biro, dan bagian)</li> <li>(6). pelaksana penjaminan mutu</li> <li>(7). dewan audit</li> <li>(8). penunjang (upt)</li> <li>(9). pelaksana akademik (fakultas, jurusan/departemen/bagian, program studi, laboratorium, dll)</li> </ol> <p>dilengkapi dengan fungsi dan wewenang masing-masing secara tertulis, tetapi tidak disosialisasikan.</p>	<p>Kelengkapan struktur tatapamong digambarkan oleh antara lain, unsur-unsur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). pimpinan institusi</li> <li>(2). majelis wali amanat atau dewan penyantun</li> <li>(3). senat perguruan tinggi/ senat akademik</li> <li>(4). lembaga-lembaga (lembaga penelitian, lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga pengkajian pendidikan, dll)</li> <li>(5). pelaksana administrasi (biro, dan bagian)</li> <li>(6). pelaksana penjaminan mutu</li> <li>(7). dewan audit</li> <li>(8). penunjang (upt)</li> <li>(9). pelaksana akademik (fakultas, jurusan/departemen/bagian, program studi, laboratorium, dll)</li> </ol> <p>tidak ada deskripsi fungsi dan wewenang masing-masing.</p>
7.2 Perguruan tinggi memiliki rencana strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan melalui pendekatan yang	Adanya bukti tertulis tentang rencana strategis perguruan tinggi yang dirumuskan melalui studi yang komprehensif, dipublikasikan dengan baik dan dijadikan rujukan	Adanya bukti tertulis tentang rencana strategis perguruan tinggi yang dirumuskan melalui studi yang komprehensif, dipublikasikan tetapi tidak dijadikan rujukan oleh	Adanya bukti tertulis tentang rencana strategis perguruan tinggi, tetapi tidak dirumuskan melalui studi yang komprehensif, dan tidak dipublikasikan.	Tidak memiliki rencana strategis perguruan tinggi yang terdokumentasi.



KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
<p>sistemik dan sistematis dengan mengintegrasikan kepentingan seluruh stakeholders, dipublikasikan dengan baik sehingga semua sivitas akademika dapat dengan mudah mengaksesnya.</p>	<p>oleh semua unit tata pamong.</p>	<p>unit tata pamong.</p>		
<p>7.3 Perguruan tinggi mengembangkan SOP yang memberikan gambaran jelas tentang mekanisme untuk melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi bagi setiap unit tatapamong.</p>	<p>Perguruan tinggi harus menunjukkan dokumen tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). Adanya SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi.</li> <li>(2). Adanya sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi</li> <li>(3). Adanya laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi</li> <li>(4). Adanya tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi</li> </ol>	<p>Perguruan tinggi harus menunjukkan dokumen tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). Adanya SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi.</li> <li>(2). Adanya sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi</li> <li>(3). Adanya laporan bulanan/semesteran mengenai hasil monitoring dan evaluasi tetapi tidak ada tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi</li> </ol>	<p>Perguruan tinggi harus menunjukkan dokumen tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1). Adanya SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi.</li> <li>(2). Adanya sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi tidak ada laporan bulanan/semesteran dan tidak ada tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi</li> </ol>	<p>Tidak adanya SOP mengenai perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi. Tidak adanya sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi</p>
<p>7.4 Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada stakeholders sebagai bentuk akuntabilitas publik</p>	<p>Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun.</p>	<p>Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala, tetapi hanya untuk internal stakeholders.</p>	<p>Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada internal stakeholders, tetapi tidak dilakukan secara berkala.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada stakeholders.</p>

## STANDAR-8. SISTEM PENGELOLAAN

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
8.1 Perguruan tinggi memiliki rancangan dan analisa jabatan, job description, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk menggambarkan terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit-unit kerja	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki (1).rancangan dan analisa jabatan, (2).uraian tugas, (3).prosedur kerja, (4).program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektifitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki (1). rancangan dan analisa jabatan, (2). uraian tugas, (3). prosedur kerja, yang menggambarkan efektifitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja, tetapi tidak ada program peningkatan kompetensi manajerial perguruan tinggi	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki (1).rancangan dan analisa jabatan, (2).uraian tugas, (3).prosedur kerja, tetapi tidak menggambarkan efektifitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja	Tidak ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki (1). rancangan dan analisa jabatan, (2). uraian tugas, (3). prosedur kerja, (4). program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja
8.2 Perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen dalam upaya untuk : (1). perbaikan proses layanan sesuai dengan standar layanan (2). pencegahan terjadinya masalah dan tindakan perbaikan terhadap kesalahan secara terintegrasi (3). memonitor dan mengevaluasi aliansi dan partnership (4). secara sistematis memfasilitasi dan mendorong unit kerja untuk melakukan benchmarking	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan sebagian besar (3 dari 5) upaya untuk : (1). perbaikan proses layanan sesuai dengan standar layanan (2). pencegahan terjadinya masalah dan tindakan perbaikan terhadap kesalahan secara terintegrasi (3). memonitor dan mengevaluasi aliansi dan partnership (4). secara sistematis memfasilitasi dan mendorong unit kerja untuk melakukan benchmarking	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan sebagian (2 dari 5) upaya untuk : (1). perbaikan proses layanan sesuai dengan standar layanan (2). pencegahan terjadinya masalah dan tindakan perbaikan terhadap kesalahan secara terintegrasi (3). memonitor dan mengevaluasi aliansi dan partnership (4). secara sistematis memfasilitasi dan mendorong unit kerja untuk melakukan benchmarking	Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki proses manajemen yang memungkinkan unit-unit kerja menjalankan sebagian kecil (1 dari 5) upaya untuk : (1). perbaikan proses layanan sesuai dengan standar layanan (2). pencegahan terjadinya masalah dan tindakan perbaikan terhadap kesalahan secara terintegrasi (3). memonitor dan mengevaluasi aliansi dan partnership (4). secara sistematis memfasilitasi dan mendorong unit kerja untuk melakukan benchmarking

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
	(5). menciptakan pola kerja lintas fungsi dan lintas unit kerja	(5). menciptakan pola kerja lintas fungsi dan lintas unit kerja	(5). menciptakan pola kerja lintas fungsi dan lintas unit kerja	(5). menciptakan pola kerja lintas fungsi dan lintas unit kerja
8.3 Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, dan hasil pengukurannya digunakan serta didesiminasikan dengan baik.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit kerja, dan hasilnya digunakan tetapi tidak didesiminasikan.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit kerja tetapi hasilnya tidak digunakan serta tidak didesiminasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja unit kerjanya.

## STANDAR-9. SISTEM PEMBELAJARAN

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
9.1 Perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran.	Ada bukti bahwa perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi, meliputi aspek-aspek : (1). pengembangan yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan (2). mengakomodasikan kebutuhan stakeholders dalam proses pengembangan (3). metode diseminasi kepada unit pelaksana pembelajaran yang terdokumentasi dengan baik, dipublikasikan di dalam pedoman akademik serta dijadikan acuan oleh semua unit pelaksana pembelajaran	Ada bukti bahwa perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi, meliputi aspek-aspek : (1). pengembangan yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan (2). mengakomodasikan kebutuhan stakeholders dalam proses pengembangan tapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti bahwa perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi, meliputi pengembangan yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan, tetapi tidak mengakomodasikan kebutuhan stakeholders dalam proses pengembangan serta tidak diseminasi kepada unit pelaksana pembelajaran	Tidak ada bukti bahwa perguruan tinggi mengembangkan sistem pembelajaran sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi.
9.2 Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang mempunyai fungsi mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.	Perguruan tinggi memiliki unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, melaksanakan fungsinya dengan baik serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.	Perguruan tinggi tidak memiliki unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi fungsinya dilaksanakan oleh unit/lembaga yang sudah ada serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.	Perguruan tinggi mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, dilaksanakan oleh unit/lembaga yang sudah ada tetapi hasilnya tidak dimanfaatkan oleh institusi.	Perguruan tinggi tidak melakukan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran.
9.3 Perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat dan dapat diakses serta dimanfaatkan	Ada bukti bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat, antara lain perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium	Ada bukti bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat, antara lain perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium	Ada bukti bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat, antara lain perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium	Ada bukti bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat, antara lain perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.	bahasa, pusat komputer, self access learning, dll., dan dapat diakses serta dimanfaatkan oleh minimal untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.	bahasa, pusat komputer, self access learning, dll., tetapi dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.	bahasa, pusat komputer, self access learning, dll., dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.	bahasa, pusat komputer, self access learning, dll., dan dapat diakses serta dimanfaatkan untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
<p>9.4 Kondisi fisik dan layanan perpustakaan di tingkat institusi memperhatikan aspek-aspek berikut :</p> <p>a. Ukuran ruangan yang memadai</p> <p>b. Kondisi ruangan yang memenuhi syarat keamanan (alat pemadam kebakaran), kesehatan dan kenyamanan (suhu, pencahayaan, sirkulasi udara)</p> <p>c. Dilengkapi peralatan bantu bagi pengunjung (mesin photo-copy, alat pencari katalog buku)</p> <p>d. Jenis dan bahan putaka lengkap (buku teks bahasa Indonesia dan bahasa asing, jurnal luar dan dalam negeri, e-journals, bahan audio video)</p> <p>e. Memiliki layanan antar perpustakaan</p> <p>f. Memiliki layanan e-library dengan perpustakaan di fakultas/jurusan/prodi</p> <p>g. Rasio buku dengan jumlah</p>	Kondisi fisik dan layanan di tingkat institusi telah memenuhi 9- 12 aspek	Kondisi fisik dan layanan di tingkat institusi telah memenuhi 7-8 dari 12 aspek	Kondisi fisik dan layanan di tingkat institusi telah memenuhi 3-6 dari 12 aspek	Kondisi fisik dan layanan di tingkat institusi telah memenuhi 2 dari 12 aspek

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
<p>mahasiswa memadai (1:10 sampai 1:20)</p> <p>h. Rasio buku teks terbitan 5 tahun terakhir dibandingkan dengan total jumlah buku</p> <p>i. Waktu layanan perpustakaan menacapai 8 – 10 jam sehari</p> <p>j. mempunyai program pemeliharaan perpustakaan secara berkala (fumigasi, kebersihan)</p> <p>k. memiliki ruang diskusi untuk kelompok belajar mahasiswa</p>				
<p>9.5 Sistem Pembelajaran menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang objektif, adil dan akuntabel dicerminkan dari adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti.</p>	<p>Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki peraturan yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel serta objektif, direalisasikan dalam :</p> <p>(1). seleksi mahasiswa masuk</p> <p>(2). layanan dalam proses pembelajaran</p> <p>(3). syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala.</p>	<p>Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki peraturan yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel serta objektif, direalisasikan dalam :</p> <p>(1). seleksi mahasiswa masuk</p> <p>(2). layanan dalam proses pembelajaran</p> <p>(3). syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, tetapi tidak dimonitor.</p>	<p>Ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki peraturan yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel serta objektif, direalisasikan dalam :</p> <p>(1). seleksi mahasiswa masuk</p> <p>(2). layanan dalam proses pembelajaran</p> <p>(3). syarat kelulusan tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten dan tidak dimonitor.</p>	<p>Tidak memiliki peraturan yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel</p>

## STANDAR-10. SUASANA AKADEMIK

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
10.1 Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan program institusi yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk pemberian penghargaan bagi dosen dan mahasiswa.	Ada kebijakan tertulis untuk memberi penghargaan yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk: 1. pemberian angka kredit bagi dosen untuk promosi jabatan fungsional 2. piagam penghargaan 3. tanda jasa 4. kenaikan pangkat istimewa 5. finansial	Ada kebijakan tertulis untuk memberi penghargaan yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk: 1. pemberian angka kredit bagi dosen untuk promosi jabatan fungsional 2. piagam penghargaan 3. tanda jasa 4. kenaikan pangkat istimewa	Ada kebijakan tertulis untuk memberi penghargaan yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk: 1. pemberian angka kredit bagi dosen untuk promosi jabatan fungsional 2. piagam 3. tanda jasa	Ada kebijakan tertulis untuk memberi penghargaan yang mendorong pengembangan suasana akademik dalam bentuk: 1. pemberian angka kredit bagi dosen untuk promosi jabatan fungsional
10.2 Perguruan tinggi melaksanakan program institusi yang terjadwal untuk meraih keunggulan akademik di dalam dan di luar kampus yang meningkatkan gairah dan suasana akademik.				
10.2.1 Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus;	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana yang <i>memadai</i> dan dialokasikan secara khusus oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti serta didokumentasikan dengan baik.	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana yang memadai tetapi tidak dialokasikan secara khusus oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti serta didokumentasikan dengan baik.	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyediaan dana yang tidak memadai oleh institusi, untuk meraih unggulan akademik didalam dan diluar kampus, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti serta didokumentasikan dengan baik.	Tidak ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, dan tidak ada dana..

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
10.2.2 Pelaksanaan program. institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang; masing-masing >5 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti serta didokumentasikan dengan baik.	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang; masing-masing 3-5 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti didokumentasikan dengan baik.	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang; masing-masing 1-2 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti didokumentasikan dengan baik	Tidak ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, simposium, demonstrasi/pameran, dan lomba karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
10.2.3. Pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional;	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan untuk presentasi lisan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional; masing-masing >5 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti serta didokumentasikan dengan baik.	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan untuk presentasi lisan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional; masing-masing 3-5 kali dalam setahun, yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti dan didokumentasikan dengan baik.	Ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan untuk presentasi lisan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional; masing-masing 1-2 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti dan didokumentasikan dengan baik.	Tidak ada bukti pelaksanaan program institusi yang terjadwal, berupa keikutsertaan dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional; yang pelaksanaannya dimonitor, dievaluasi, ditindaklanjuti dan didokumentasikan dengan baik.



## STANDAR-11. SISTEM INFORMASI

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
11.1 Perguruan tinggi memiliki blue print yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi termasuk sistem yang mengatur aliran data, otorisasi akses data, dan sistem <i>disaster recovery</i> .	Ada bukti Perguruan tinggi memiliki (1) sarana dan prasarana yang mencukupi (2) ada unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, (4) sistem <i>disaster recovery</i> (5) blue print pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi.	Ada bukti Perguruan tinggi memiliki (1) sarana dan prasarana yang mencukupi (2) ada unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, (4) sistem <i>disaster recovery</i>	Ada bukti Perguruan tinggi memiliki (1) sarana dan prasarana yang mencukupi (2) ada unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data,	Ada bukti Perguruan tinggi memiliki (1) sarana dan prasarana yang mencukupi (2) ada unit pengelola di tingkat institusi
1.2 Perguruan tinggi memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan (Decision Support System) membantu pimpinan dalam melakukan perencanaan dan analisa evaluasi diri dengan lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih obyektif.	Ada sistem pendukung pengambilan keputusan yang meliputi: (1) Pangkalan data (2) Data yang terolah menjadi informasi (3) Sistem Analisis Pengambilan Keputusan yang mengolah informasi <i>past experiences</i> , mensimulasi dan mengevaluasi alternatif keputusan yang akan diambil	Ada sistem pendukung pengambilan keputusan yang meliputi: (1) Pangkalan data (2) Data yang terolah menjadi informasi	Ada sistem pendukung pengambilan keputusan yang hanya berupa pangkalan data	Tidak memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan.
11.3 Sistem informasi yang dimiliki berupa basis data dan informasi yang minimal	Sistem informasi merupakan basis data dan informasi yang mencakup	Sistem informasi merupakan basis data dan informasi yang mencakup	Sistem informasi merupakan basis data dan informasi yang mencakup	Sistem informasi merupakan basis data dan informasi yang hanya mencakup

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
mencakup keuangan perguruan tinggi, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga pendukung.	(1) administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, (2) sumber daya manusia (3) aset, sarana dan prasarana, (4) keuangan perguruan tinggi, (5) sistem pembelajaran	(1) administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, (2) sumber daya manusia (3) aset, sarana dan prasarana, (4) keuangan perguruan tinggi,	(1) administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, (2) sumber daya manusia	administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan,
11.4 Perguruan tinggi memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah	Ada bukti bahwa sistem informasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah yang meliputi: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Alamat e-mail dosen dan mahasiswa (4) jaringan lokal (5) Jaringan nirkabel  >0.75 Kbps/mhs	Ada bukti bahwa sistem informasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah yang meliputi: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Alamat e-mail dosen dan mahasiswa (4) jaringan lokal  0.5 - 0.75 Kbps/mhs	Ada bukti bahwa sistem informasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah yang meliputi: (1) Website institusi (2) Fasilitas internet (3) Alamat e-mail dosen dan mahasiswa  0.25 – 0.49 Kbps/mhs	Ada bukti bahwa sistem informasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber-sumber informasi ilmiah yang meliputi:  (1) Website institusi (2) Fasilitas internet  < 0.25 Kbps/mhs
11.5 Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai.				

## STANDAR-12. SISTEM JAMINAN MUTU

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
12.1 Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya.				
12.1.1 Keberadaan Manual Mutu	Ada bukti bahwa Perguruan Tinggi memiliki Manual Mutu yang lengkap meliputi: a. Pernyataan Mutu b. Kebijakan Mutu c. Standar Mutu d. Prosedur Mutu e. Instruksi Kerja f. Sasaran Mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen	Ada bukti bahwa Perguruan Tinggi memiliki Manual Mutu yang lengkap, meliputi: a. Pernyataan mutu b. Kebijakan Mutu c. Standar Mutu d. Prosedur Mutu e. Instruksi Kerja f. Sasaran Mutu tetapi tidak terintegrasi dalam suatu sistem dokumen	Ada bukti bahwa Perguruan Tinggi memiliki Manual Mutu yang hanya meliputi: a. Pernyataan Mutu b. Kebijakan mutu c. Standar Mutu d. Prosedur Mutu e. Instruksi Kerja	Tidak ada bukti bahwa perguruan tinggi memiliki Manual Mutu.
12.1.2 Implementasi penjaminan mutu.	Penjaminan mutu sudah berjalan diseluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisa dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev/audit.	Penjaminan mutu sudah berjalan tetapi tidak diseluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisa dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev/audit.	Penjaminan mutu sudah berjalan yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisa dan evaluasi, tindakan perbaikan tetapi <i>tidak</i> ada bukti dalam bentuk laporan monev/audit.	Perguruan tinggi tidak dapat menunjukkan bahwa Penjaminan mutu berjalan.

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
12.2.1 Perguruan tinggi menetapkan sasaran mutu, memonitor dan mengevaluasi pencapaiannya, minimal di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Ada rumusan sasaran mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan pencapaiannya dimonitor serta dievaluasi.	Ada rumusan sasaran mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi, tetapi pencapaiannya dimonitor serta dievaluasi.	Ada rumusan sasaran mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dan pencapaiannya tidak dimonitor dan tidak dievaluasi.	Tidak ada rumusan sasaran mutu.
12.2.2 Perguruan tinggi merekrut calon mahasiswa yang bermutu	Rasio pelamar dibanding yang diterima >4:1	Rasio pelamar dibanding yang diterima antara 3:1 dan 4:1	Rasio pelamar dibanding yang diterima antara 1:1 dan 2:1	Rasio pelamar dibanding yang diterima kurang 1:1
12.2.3 Perguruan tinggi memiliki daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri	Mahasiswa berasal dari > 30% propinsi di Indonesia dan luar negeri.	Mahasiswa berasal dari 30-21% propinsi di Indonesia dan luar negeri.	Mahasiswa berasal dari 20-11% propinsi di Indonesia.	Mahasiswa berasal ≤10% dari propinsi di Indonesia.
12.3. Perguruan tinggi memiliki rekaman data yang diolah menjadi informasi untuk memungkinkan pelacakan kembali data dan informasi yang diperlukan serta memberikan peringatan dini kepada pihak yang melakukan tindakan perbaikan.	Memiliki bukti rekaman data yang diolah menjadi informasi yang bisa dilacak dan digunakan untuk memberikan peringatan dini untuk tindakan perbaikan.	Memiliki bukti rekaman data yang diolah menjadi informasi yang bisa dilacak tetapi tidak digunakan untuk memberikan peringatan dini untuk tindakan perbaikan.	Memiliki bukti rekaman data tetapi belum diolah menjadi informasi yang bisa dilacak tetapi tidak digunakan untuk memberikan peringatan dini untuk tindakan perbaikan.	Tidak memiliki bukti rekaman data dan informasi yang bisa dilacak dengan mudah dan digunakan untuk memberikan peringatan dini untuk tindakan perbaikan.

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
12.4. Perguruan tinggi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi, secara terus menerus.	Ada dana yang memadai dialokasikan secara khusus untuk menjamin upaya secara terus menerus untuk meningkatkan mutu internal serta akreditasi.	Ada dana yang memadai tetapi tidak dialokasikan secara khusus untuk menjamin upaya secara terus menerus untuk meningkatkan mutu internal serta akreditasi.	Ada dana tetapi tidak memadai untuk menjamin upaya secara terus menerus untuk meningkatkan mutu internal serta akreditasi.	Tidak ada dana yang dialokasikan untuk menjamin upaya secara terus menerus untuk meningkatkan mutu internal serta akreditasi.

## STANDAR-13. LULUSAN

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
13.1 Perguruan tinggi memiliki angka efisiensi edukasi yang ideal.	Angka efisiensi edukasi pertahun (lulusan pertahun dari seluruh mahasiswa): > 23% untuk program S1 dan D4 > 46% untuk program S2 dan D2 > 27% untuk program S3 > 32% untuk program D3	Angka efisiensi edukasi pertahun (lulusan pertahun dari seluruh mahasiswa): 21%-23% untuk program S1 dan D4 42%-46% untuk program S2 dan D2 25%-27% untuk program S3 30%-32% untuk program D3	Angka efisiensi edukasi pertahun (lulusan pertahun dari seluruh mahasiswa): 18%- 20% untuk program S1 dan D4 36%-40% untuk program S2 dan D2 22%-25% untuk program S3 27%-29% untuk program D3	Angka efisiensi edukasi pertahun (lulusan pertahun dari seluruh mahasiswa): <18% untuk program S1 dan D4 <36% untuk program S2 dan D2 <22% untuk program S3 <27% untuk program D3
13.2 Masa tunggu lulusan untuk bekerja relatif singkat.	Ada bukti bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja: < 3 bulan	Ada bukti bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja: 3 – 6 bulan	Ada bukti bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja: 6 – 12 bulan	Ada bukti bahwa rata-rata masa tunggu lulusan untuk bekerja: > 12 bulan
13.3 Perguruan tinggi memiliki upaya-upaya dalam melakukan pelacakan lulusan secara periodik.	Bukti pelacakan alumni yang sistematis, dan alumni 3 tahun terakhir terlacak >30%	Bukti pelacakan alumni yang sistematis, dan alumni 3 tahun terakhir terlacak 20%-30%	Bukti pelacakan alumni yang sistematis, dan alumni 3 tahun terakhir terlacak 10%-20%	Bukti pelacakan alumni yang sistematis, dan alumni 3 tahun terakhir terlacak <10.
13.4 Perguruan tinggi memiliki mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	Adanya bukti bahwa hasil pelacakan alumni dievaluasi yang hasilnya secara konsisten digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	Adanya bukti bahwa hasil pelacakan alumni dievaluasi tetapi hasilnya tidak secara konsisten digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	Adanya bukti bahwa hasil pelacakan alumni dievaluasi tetapi hasilnya tidak digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik	Tidak ada bukti evaluasi, dan pemanfaatan hasil pelacakan alumni.

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
13.5 Perguruan tinggi memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	<p>Ada bukti kebijakan tertulis dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:</p> <p>(1) penyebaran informasi kerja  (2) menyelenggarakan bursa kerja secara berkala  (3) pelatihan melamar kerja  (4) layanan penempatan kerja.</p>	<p>Ada bukti kebijakan tertulis dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:</p> <p>(1) penyebaran informasi kerja  (2) menyelenggarakan bursa kerja secara berkala  (3) pelatihan melamar kerja</p>	<p>Ada bukti kebijakan tertulis dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:</p> <p>(1) penyebaran informasi kerja  (2) menyelenggarakan bursa kerja secara berkala</p>	<p>Ada bukti kebijakan tertulis dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup:</p> <p>(1) penyebaran informasi kerja</p>

## STANDAR-14. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
14.1. Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berisi ketentuan tentang prosedur standar perencanaan serta implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				
<p>14.1.1 Pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut :</p> <p>a. Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual</p> <p>b. Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, peraturan pengusulan proposal dan</p>	Ada pedoman pengelolaan penelitian yang mencakup 4 aspek, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak	Ada pedoman pengelolaan penelitian yang mencakup aspek kebijakan dasar, rencana dan pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi secara terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak	Ada pedoman pengelolaan penelitian yang mencakup aspek kebijakan dasar, rencana dan pelaksanaan penelitian, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak	Ada pedoman pengelolaan penelitian yang mencakup paling tidak salah satu aspek



KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
<p>pelaksanaan penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>c. Monitoring dan evaluasi untuk penjaminan mutu penelitian</p> <p>d. Pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat dan industri</p>				
<p>14.1.2 Pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh institusi dan dipublikasikan, mencakup beberapa aspek berikut:</p> <p>a. Kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat yang meliputi antara lain: visi dan misi, pola kerjasama dengan pihak luar, pendanaan, paten dan hak atas kekayaan intelektual</p> <p>b. Rencana dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup agenda tahunan, peraturan pengusulan proposal dan pelaksanaan, keterlibatan mahasiswa</p> <p>c. Monitoring dan evaluasi untuk penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat</p> <p>d. Pemanfaatan hasil</p>	<p>Ada pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup 4 aspek, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak</p>	<p>Ada pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup aspek kebijakan dasar, rencana dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, monitoring dan evaluasi secara terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak</p>	<p>Ada pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup aspek kebijakan dasar, rencana dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak</p>	<p>Ada pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup paling tidak salah satu aspek</p>

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat dan industri				
14.1.3 Publikasi hasil-hasil penelitian *)				
14.1.3.1 Dipublikasikan dalam jurnal yang memiliki reputasi dan prosiding ilmiah internasional	Ada bukti bahwa hasil penelitian selama 3 tahun terakhir >10 % per tahun	Ada bukti bahwa hasil penelitian selama 3 tahun terakhir 6%-10 % per tahun	Ada bukti bahwa hasil penelitian selama 3 tahun terakhir <1%-5 % per tahun	Tidak ada bukti hasil penelitian yang dipublikasikan selama 3 tahun terakhir
14.1.3.1 Dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding ilmiah nasional terakreditasi	Ada bukti bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir >35 % per tahun	Ada bukti bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir 21%-35 % per tahun	Ada bukti bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir <5%-20% per tahun	Tidak ada bukti hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan selama 5 tahun terakhir
14.1.4 Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian	Ada bukti bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 5 tahun terakhir >5% per tahun	Ada bukti bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 5 tahun terakhir 3-5% per tahun	Ada bukti bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 5 tahun terakhir 1-2% per tahun	Tidak ada bukti pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan selama 5 tahun terakhir
14.1.5 Penghargaan karya inovatif dosen dan/ mahasiswa dalam 5 tahun	Ada > 5 karya inovatif yang mendapat penghargaan	Ada 3-5 karya inovatif yang mendapat penghargaan	Ada 1-2 karya inovatif yang mendapat penghargaan	Tidak ada karya inovatif yang mendapat penghargaan

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
terakhir				
14.1.6 Jumlah dosen yang menulis buku ajar yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir	> 20% dosen menulis buku yang diterbitkan	11 - 20% dosen menulis buku yang diterbitkan	<10% dosen menulis buku yang diterbitkan	tidak ada dosen yang menulis buku yang diterbitkan
14.2 Perguruan tinggi memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta	> 10 karya dipatenkan/ dimintakan hak cipta dalam 5 tahun terakhir	6– 10 karya dipatenkan/ dimintakan hak cipta dalam 5 tahun terakhir	1–5 karya dipatenkan/ dimintakan hak cipta dalam 5 tahun terakhir	tidak ada karya dipatenkan/ dimintakan hak cipta dalam 5 tahun terakhir
14.3 Perguruan tinggi memacu dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	> 25% dosen terlibat per tahun	11 - 25% dosen terlibat per tahun	<10% dosen terlibat per tahun	tidak ada dosen terlibat

## STANDAR-15. PROGRAM STUDI

KOMPONEN/PARAMETER	HARKAT DAN PERINGKAT			
	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
	4	3	2	1
15.1. Perguruan tinggi memiliki pedoman pembukaan dan penutupan program studi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan dapat diakses dengan mudah.	Ada bukti tertulis peraturan insitusi mengenai pembukaan dan penutupan program studi yang disusun dengan jelas, dipublikasikan secara luas dan mudah diakses oleh semua pihak	Ada bukti tertulis peraturan insitusi mengenai pembukaan dan penutupan program studi yang disusun dengan jelas, dipublikasikan secara terbatas serta tidak mudah diakses oleh semua pihak	Ada bukti tertulis peraturan insitusi mengenai pembukaan dan penutupan program studi yang disusun dengan jelas, tetapi tidak dipublikasikan.	Tidak ada bukti tertulis peraturan insitusi mengenai pembukaan dan penutupan program studi.
15.2 Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang peringkat serta masa berlaku akreditasi nasional/internasional dari semua program studi	Ada data dan informasi tertulis tentang akreditasi semua program studi, didokumentasikan dan dipublikasi	Ada data dan informasi tertulis tentang akreditasi semua program studi, didokumentasikan tetapi tidak dipublikasikan secara luas.	Ada data dan informasi tertulis tentang akreditasi semua program studi tetapi tidak didokumentasikan dengan baik	Tidak ada data dan informasi tertulis tentang akreditasi program studi.
15.3. Jumlah PS program sarjana (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) dan program diploma III (untuk akademi dan politeknik) terakreditasi A	> 60% berperingkat akreditasi A	41 – 60% berperingkat akreditasi A	21 – 40% berperingkat akreditasi A	≤ 20% berperingkat akreditasi A